BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami yang akan dialami oleh semua wanita. Terkadang, tidak semua kehamilan akan berlangsung dengan normal. Ada banyak komplikasi-komplikasi yang mungkin timbul pada saat kehamilan yang tentunya akan berpengaruh baik pada ibu maupun janin itu sendiri. Kehamilan dengan komplikasi dapat mempengaruhi saat bersalin, masa nifas serta pengambilan keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2018 tercatat bahwa angka kematian ibu (AKI) sebesar 83/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebanyak 4/1000 kelahiran hidup. Adapun penyebab AKI pada tahun 2018 adalah secara obstetrik yakni perdarahan, eklampsia serta shock sepsis, dan non obstetric sedangkan AKB sebagian besar disebabkan oleh BBLR, dan asfiksia.

Berdasarkan data Puskesmas Seririt 1 AKI pada tahun 2018, 8% dari 100.000 KH disebabkan oleh perdarahan, ekslampsia, syok septik, dan non obstetrik. Kemudian untuk AKB pada tahun 2018 yaitu yaitu 4,5% dari 1.000 KH yang paling banyak disebabkan oleh asfiksia, dan BBLR.

Menurut data register PMB “KK” pada bulan (Januari-Agustus) tahun 2019 menyebutkan bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 508 orang ibu hamil, terdapat 466 ibu hamil fisiologis dan 42 orang mengalami komplikasi yaitu diantaranya 11 orang dengan anemia, 2 orang dengan preeklampsia, 3 orang ibu hamil dengan diabetes gestasional, 17 dengan risiko tinggi umur ≥35 tahun, 2 dengan resiko tinggi umur ≤20 tahun, 3 orang dengan jarak anak <2 tahun, 2 orang dengan jumlah anak ≥4 orang, 2 orang dengan LMR. Sesuai dengan data yang diperoleh dari register di PMB ”KK” ditemukan masalah kehamilan

dengan komplikasi dimana jumlah terbanyak yaitu kehamilan dengan resiko tinggi umur ≥ 35 tahun yaitu sebanyak 17 kasus.

Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Ada beberapa penyebab kehamilan resiko tinggi yaitu penyakit ibu, gaya hidup tidak sehat, dan komplikasi kehamilan. Akibat dari resiko tinggi bila tidak di tangani lebih awal dapat mengakibatkan perkembangan janin tidak baik, janin mengalami stres kelahiran premature, kelahiran cacat, dan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janin.

Salah satu upaya pemerintah yang saat ini sedang digalakkan untuk menurunkan AKI yaitu melakukan skrining lebih awal agar terdeteksi secara dini dengan cara, antara lain penggunaan buku KIA, P4K, Skor Puji Rohjati, 10 T, dan Gerakan Sayang Ibu. Puskesmas Seririt I dan PMB "KK" juga melakukan upaya untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan dengan cara melakukan *skrining* atau deteksi dini yang merupakan langkah awal dari perawatan ibu hamil. Upaya yang telah dilakukan yaitu adanya *Antenatal Class* dan senam hamil yang merupakan suatu aktivitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu pengajar dengan menggunakan buku KIA sebagai alat pembelajaran yang akan mampu terfokus bukan hanya sekedar pemeriksaan tetapi mengarah kepada pelayanan KIE/konseling, sharing antara ibu hamil dengan petugas kesehatan, serta kebutuhan yang diperlukan oleh ibu hamil dengan suasana santai serta dalam satu kelas bisa diikuti lebih dari 7 orang ibu hamil.

Mengingat pentingnya derajat kesehatan ibu maka tenaga kesehatan khususnya bidan dalam mengurangi resiko komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi hendaknya melakukan asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*). *Continuity of care* adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "IA" di PMB "KK " Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 tahun 2019".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "IA" di PMB "KK" di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019"?

1.3 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "IA" di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan "IA" di PMB "KK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019.
2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan "IA" di PMB "KK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019.
3) Dapat merumuskan analisa data yang didapat pada pada Perempuan "IA" di PMB "KK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019.
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada asuhan pada Perempuan "IA" di PMB "KK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2019.

1.2 Manfaat Asuhan

1.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan teori, menambah keterampilan, serta menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai asuhan keluarga berencana sesuai prosedur.

1.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

1.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Puskesmas Seririt 1 sebagai tempat penelitian dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam asuhan kebidanan pada perempuan.

1.2.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan, sehingga dapat mencegah komplikasi yang kemungkinan terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, merawat bayi baru lahir, dan menentukan alat kontrasepsi yang tepat.